

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah *field research* (penelitian lapangan)<sup>1</sup> yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lapangan untuk mencari dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang penulis teliti, dengan mengambil sifat penelitian berupa deskriptif kuantitatif, di mana permasalahan secara sederhana diungkapkan dalam suatu pertanyaan yang harus dijawab.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti bagaimana persepsi konsumen terhadap pelayanan *driver* Go-Jek di Banjarmasin.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian survei yaitu tipe penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data utama.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

<sup>2</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi)* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hlm. 3.

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 19.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena selain Kota Banjarmasin adalah ibu kota Kalimantan Selatan, Kota Metropolitan dimana terdapat banyak lokasi industri, pusat perdagangan juga institusi pendidikan dimana terdapat banyak konsumen Go-Jek di dalamnya.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kota Banjarmasin yang menggunakan jasa layanan Go-Jek yang tidak diketahui jumlahnya.

Sampel adalah bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup>

Teknik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling* yang merupakan bagian dari *Probability Sampling*<sup>6</sup>, teknik pengambilan *sampling* ini dilakukan dengan menggunakan daftar bilangan random, sehingga setiap

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 117.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 118.

<sup>6</sup> Abuzar Asra, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: In Media, 2014), hlm. 79.

elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel yang selanjutnya akan diteliti.<sup>7</sup>

Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yang layak adalah antara 30 sampai dengan 500 sampel.<sup>8</sup> Menurut Nana Syaodih Sukmadinata untuk penelitian survei sampel sebanyak 100 individu untuk seluruh sampel baru dipandang cukup memadai.<sup>9</sup> Jadi ukuran sampel dalam penelitian ini sebesar 100 responden.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

##### a. Data pokok (primer)

- 1) Identitas responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, pekerjaan dan pendapatan.
- 2) Data mengenai persepsi konsumen terhadap pelayanan *driver* Go-Jek di Banjarmasin, yang meliputi: variabel jaminan, variabel empati dan pelayanan.

---

<sup>7</sup> J. Supranto, *Metode Ramalan Kuantitatif: untuk perencanaan ekonomi dan bisnis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 37

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 131-132.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 261.

b. Data penunjang (sekunder), meliputi :

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Data yang didapat dari buku-buku, artikel-artikel, dan majalah-majalah yang berhubungan dengan penelitian.

## 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data (kuesioner), dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian adalah masyarakat Kota Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>10</sup>

Dalam kuesioner variabel yang diukur adalah persepsi konsumen pengguna layanan Go-jek khususnya layanan Go-Ride di Banjarmasin. Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh masyarakat Kota Banjarmasin.

---

<sup>10</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 248.

## 2. Studi Pustaka

Mengumpulkan dan mempelajari informasi dan data-data skripsi, jurnal, majalah, internet dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

### F. Desain Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur.

Penelitian menggunakan skala likert ini responden diminta untuk menyatakan sangat setuju, setuju, netral (ragu-ragu), tidak setuju, dan sangat tidak setuju terhadap setiap pernyataan.<sup>11</sup>

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, yaitu:

Tabel 3.1 Desain Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS: Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3

<sup>11</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 183.

4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah, Ahmad Rahmadhani, 2018.

### G. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan Dimana harus diberikan batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun identifikasi dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel independen: Persepsi konsumen (X)

dengan subvariabel:

1. Jaminan ( $X_1$ ),
2. Empati ( $X_2$ )

Variabel dependen: Pelayanan *Driver* Go-Jek (Y)

### H. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, sebagai mana yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Berikut operasional variabel dalam penelitian ini:

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Jaminan Sumber: Parasuraman (dalam Fandy Tjiptono, 2014: 282) <sup>12</sup>	- Bukti Fisik - Kompetensi - Kesopanan - Kredibilitas - Keamanan	Diukur melalui angket dengan skala <i>likert</i> .
Empati Sumber: Parasuraman (dalam Fandy Tjiptono, 2014: 282) <sup>13</sup>	- Akses - Komunikasi - Daya Tanggap - Reliabilitas - Kemampuan memahami pelanggan	Diukur melalui angket dengan skala <i>likert</i> .

Sumber: Data diolah, Ahmad Rahmadhani, 2018.

<sup>12</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 282

<sup>13</sup> *Ibid.* 282

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrument penelitian.

Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah imiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data:

- a. Editing, sebelum data kuesioner diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.
- b. Kodifikasi data, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data ke dalam komputer.
- c. Membuat tabulasi data, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

### 2. Analisis Data

#### a. Uji Validitas

Validitas berarti ukuran dimana sesuatu menyatakan apa yang dinyatakan untuk dilakukannya.<sup>14</sup> Suatu instrumen dikatakan valid, bila:<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan* (Malang: UIN-Malang press, 2009), hlm. 230.

- 1) jika koefisien product moment melebihi 0,3.
- 2) jika koefisien *product moment* > r-tabel ( $\alpha$ : n-2), n= jumlah sampel.
- 3) Nilai Sig.  $\leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi masing-masing item

X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)

Y = Nilai/skor total variabel untuk responden n

$X^2$  = Kuadrat skor instrumen pertama

$Y^2$  = Kuadrat skor intrumen kedua

n = Jumlah Responden

XY = Perkalian antara masing-masing item

#### b. Uji Reliabilitas

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner mengukur skala rentangan (seperti skala likert1-5) adalah cronbach Alpha. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas di mana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Menggunakan batasan 0,6 dapat

---

<sup>15</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 164.

ditentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Menurut sakaran, reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik.<sup>16</sup>

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, yaitu:<sup>17</sup>

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_n$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$n$  = Jumlah sampel

### c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu model regresi yang akan dipakai sebagai penjelas bagi pengaruh antar variabel. Model regresi yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Setidaknya ada empat syarat yang dikehendaki dalam model analisis regresi tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2012), hlm. 120.

<sup>17</sup> Syofian Siregar, *op. cit.*, hlm. 176.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, sehingga Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Kolmogorov- Smirnov (1-Sampel K-S).<sup>18</sup> Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov smirnov.

Kriteria untuk mendeteksi uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $p\text{-value} > 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel sama sekali tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variabel dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).<sup>19</sup>

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola scatterplot. Cara lain dalam uji heteroskedastisitas bisa

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 154.

<sup>19</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 66.

dilakukan dengan cara uji glejser. Menurut Gujarati uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.<sup>20</sup>

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai *absolut residual* yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>21</sup>

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana terjadinya satu atau lebih variabel bebas yang berkorelasi sempurna atau mendekati sempurna dengan variabel bebas lainnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dibangun ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika antara variabel

---

<sup>20</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2014), hlm. 185.

<sup>21</sup> Agus Widarjono, *Ekonometrika* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), hlm. 119.

independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.<sup>22</sup>

Mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- a)  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas.
- b)  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terdapat multikolinieritas.

d. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung, atau variasi bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan b variasi tergantung. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Slamet Santoso, *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi SPSS* (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo Press, 2013), hlm. 137-138.

<sup>23</sup> Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm. 50.

#### e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis statistik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) nilai dari variabel tergantung (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas (independen) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Berikut adalah rumus regresi linier berganda untuk 4 prediktor.<sup>24</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Pelayanan *Driver* Go-Jek

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = Jaminan

$X_2$  = Empati

#### f. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian, dikatakan sebagai jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran yang sesungguhnya dari hipotesis itu perlu diuji secara empirik melalui analisis data di lapangan, tidak semua

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 227.

penelitian memerlukan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak memerlukan hipotesis. Hipotesis hanya diperlukan dalam penelitian kuantitatif.<sup>25</sup>

Adapun yang berhubungan dengan variabel-variabel, maka dalam kaitan ini dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut: Hipotesis nol (hipotesis pasif), dalam hipotesis nol ( $H_0$ ) ada implikasi “tidak ada perbedaan” yang diformulasikan untuk ditolak, Hipotesis ini biasanya diuji dengan statistika. Dengan menolak hipotesis nol maka berarti menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ).<sup>26</sup>

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ini menyatakan adanya perbedaan, hubungan atau pengaruh antar variabel tidak sama dengan nol. Hipotesis ini menyatakan terdapat perbedaan bila penelitiannya komparatif, dan terdapat hubungan jika penelitiannya korelasional, terdapat pengaruh jika penelitiannya kausal. Dengan kata lain terdapat perbedaan, hubungan atau pengaruh antar variabel yang merupakan kebalikan dari hipotesis nol.<sup>27</sup>

#### 1. Parsial

- a.  $H_0$  : Tidak adanya pengaruh antara variabel  $X_1$  (Jaminan) terhadap Variabel Y (Pelayanan) *driver* Go-Jek di Bajarmasin.

---

<sup>25</sup>M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 206.

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 212.

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 213.

Ha: Adanya pengaruh antara variabel  $X_1$  (Jaminan) terhadap Variabel Y (Pelayanan) *driver* Go-Jek di Banjarmasin.

b. Ho : Tidak adanya pengaruh antara variabel  $X_2$  (Empati) terhadap Variabel Y Variabel Y (Pelayanan) *driver* Go-Jek di Banjarmasin.

Ha: Adanya pengaruh antara variabel  $X_2$  (Empati) terhadap Variabel Y (Pelayanan) *driver* Go-Jek di Banjarmasin.

## 2. Simultan

Ho : Tidak adanya pengaruh antara variabel  $X_1$ : Jaminan dan  $X_2$ : Empati terhadap Variabel Y (Pelayanan) *driver* Go-Jek di Banjarmasin.

Ha : Adanya pengaruh antara variabel  $X_1$ : Jaminan dan  $X_2$ : Empati terhadap Variabel Y (Pelayanan) *driver* Go-Jek di Banjarmasin.

## J. Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga siap dimunaqasyahkan, ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara langsung secara seksama yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebah proposal penelitian yang berjudul “Persepsi Konsumen terhadap Pelayanan *Driver* Go-Jek di Banjarmasin”. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah disidangkan dan dinyatakan diterima dan keluarnya surat penetapan judul serta

penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan kuesioner, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu dua bulan sesuai dengan perintah riset dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

## 3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodefikasi dan tabulasi data yang semuanya dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka dilakukan analisis secara kuantitatif.

## 4. Tahapan Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara insentif kepada dosen pembimbing I dan II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.